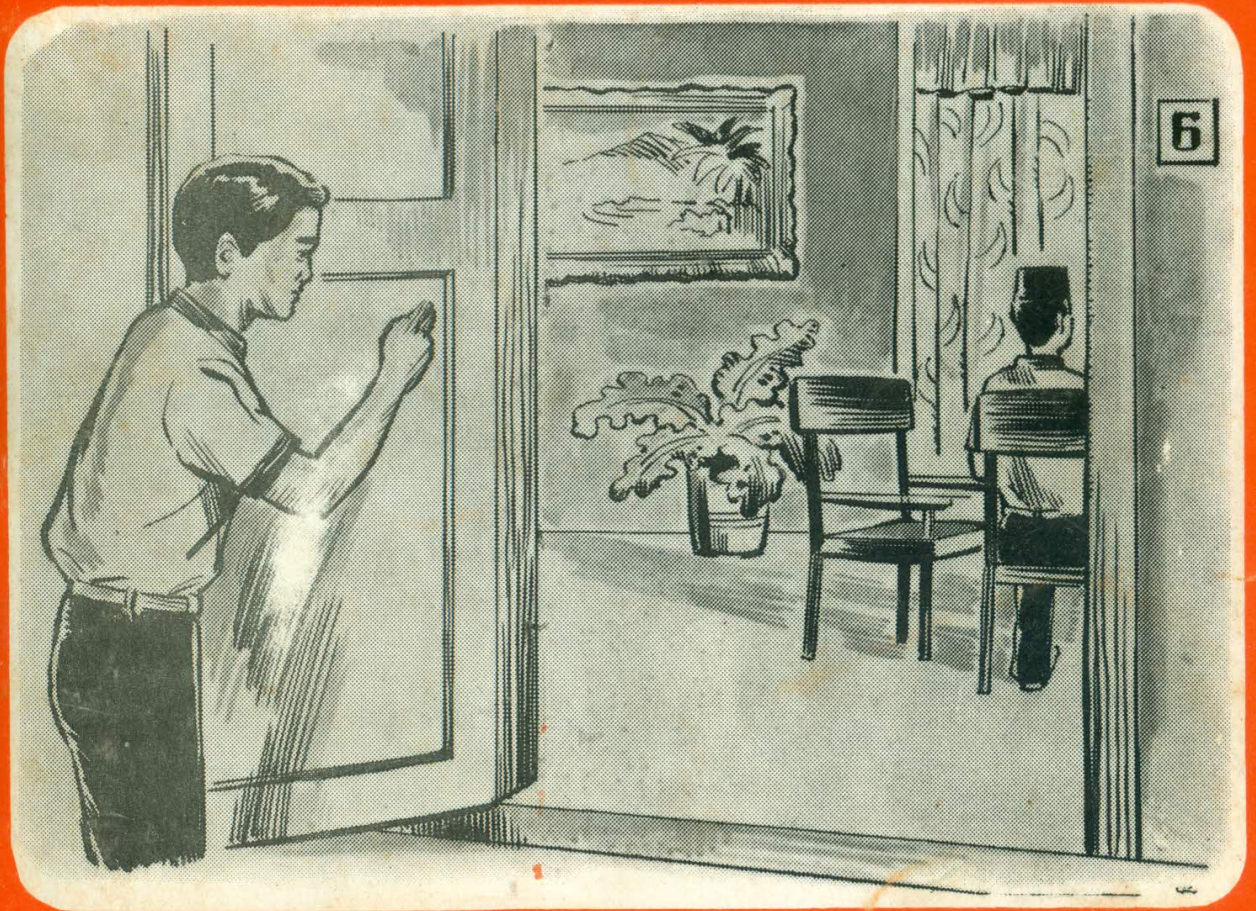
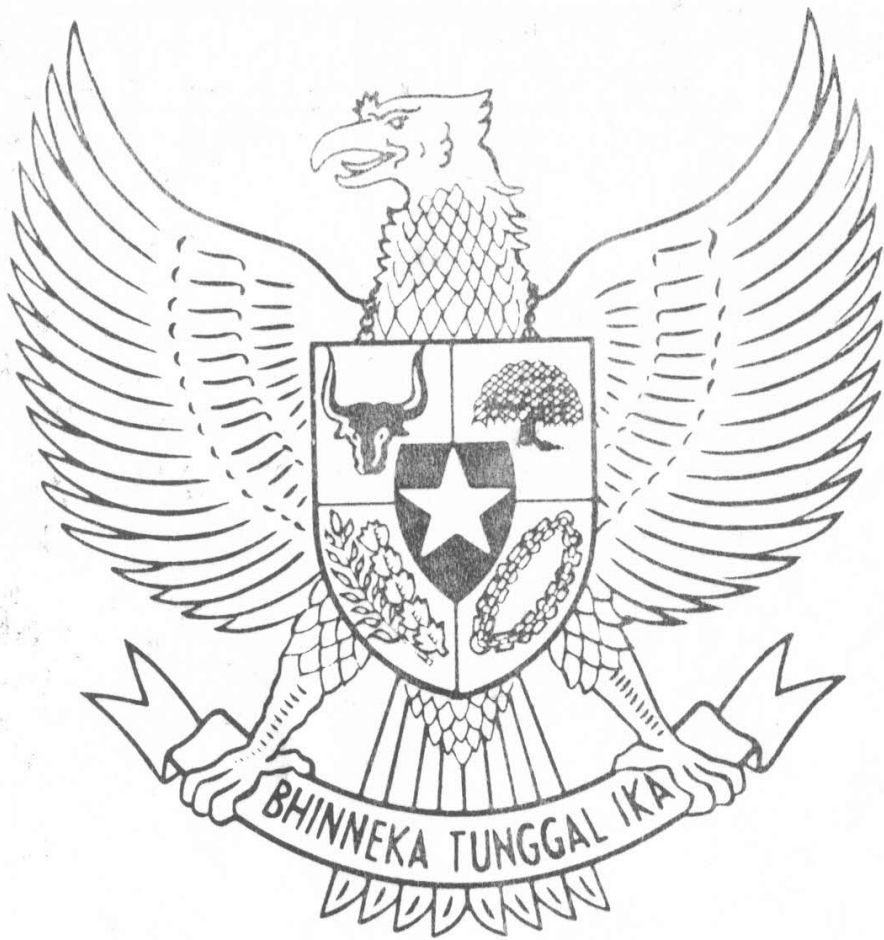


Sopan - Santun



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1979

A24



Daftar Isi

	halaman
Pendahuluan	1
Petunjuk Belajar	2
Tujuan Belajar	2
Bab I Sopan Santun Dalam Keluarga	3
Pertanyaan	7
Kunci Jawaban	9
Bab II Sopan Santun Dalam Sekolah	10
Pertanyaan	13
Kunci Jawaban	15
Bab III Sopan Santun Dalam Masyarakat	16
Pertanyaan	25
Kunci Jawaban	27
Rangkuman	28
Tindak Lanjut	29
Kata-kata Inti	30

Pendahuluan

Buku ini menyajikan bahan pelajaran sopan santun yang dapat dipakai sehari-hari.

Pelajaran sopan santun ini hendaklah diajarkan kepada anak-anak sejak kecil. Jika anak-anak telah mempunyai dasar sopan santun diharapkan nanti setelah dewasa mereka tidak canggung bergaul di dalam masyarakat. Dengan tujuan itulah buku ini disusun. Untuk mencapai tujuan tersebut buku ini berisi 3 bab :

Bab I Sopan Santun Dalam Keluarga, dalam bab ini diuraikan sopan santun dalam keluarga, meliputi cara menerima tamu, cara bertamu, makan bersama, dan cara kita berbicara.

Bab II Sopan Santun Dalam Sekolah, menguraikan sikap anak-anak terhadap guru dan teman.

Bab III Sopan Santun Dalam Masyarakat, menguraikan tentang hidup bertetangga di desa dan kehidupan dalam kota.

Mudah-mudahan buku yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi warga belajar untuk pergaulan sehari-hari.

Petunjuk Belajar

1. Sebelum Saudara membaca pelajaran ini, Saudara harus membaca tujuan belajar pada halaman 2.
2. Bacalah setiap Bab baik-baik sampai selesai.
3. Perhatikan baik-baik tiap gambar.
4. Jawablah pertanyaan pada kertas lain.
5. Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.
6. Kalau ada jawaban Saudara yang salah, betulkan lebih dahulu baru Saudara boleh melanjutkan ke Bab berikut.
7. a. Sediakan alat tulis menulis : pensil, buku tulis, penghapus.
b. Gambar-gambar dan alat pelajaran yang berhubungan dengan isi pelajaran.
8. Sebelum Saudara melanjutkan ke Bab berikutnya, ulangilah Bab yang sudah dipelajari.
9. Setelah Saudara mempelajari buku ini, lakukanlah apa yang dianjurkan dalam "Tindak lanjut" pada halaman 29.

Tujuan Belajar

- Setelah Saudara mempelajari buku ini, Saudara akan dapat:
1. Menerangkan apa yang dimaksud dengan sopan santun.
 2. Membedakan mana yang baik dan mana yang buruk dalam pergaulan.
 3. Membimbing anak, adik-adik dan memberi petunjuk pada teman serta bagi orang lain.
 4. Hidup bertetangga dengan baik.

Bab I Sopan Santun Dalam Keluarga



Keluarga Pak Hasan adalah keluarga yang bahagia, Dia mempunyai tiga orang anak. Dua anak wanita satu anak laki-laki, mereka itu adalah Susi, Ani dan Toto. Kedua anak wanita telah bersekolah sedangkan yang laki-laki masih kecil. Pak Hasan pulang dari tempat kerja, melatih anak-anak supaya dapat menggunakan waktu terluang. Mereka diberinya kegiatan memelihara ayam dan mengumpulkan telurnya. Kotorannya dipergunakan untuk pupuk tanaman yang ada di kebunnya. Kebun di depan rumah Pak Hasan dipergunakan sebagai warung hidup, yakni ditanami tanaman yang berupa bumbu, dan bahan makanan untuk keperluan sehari-hari dan juga dapat dijual.



Waktu senggang malam harinya Pak Hasan mendengarkan siaran radio pedesaan dari RRI. Pak Hasan adalah anggota kelompok pendengar (kelompen).

Manfaat dari mendengarkan siaran radio ialah mendapatkan ilmu pengetahuan, tentang pertanian, keluarga berencana, cara beternak ayam yang baik dan lain-lain. Di dalam keluarga Pak Hasan telah mengajarkan pada anak-anaknya tentang sopan santun, yaitu sikap anak-anaknya terhadap orang tua, kakak dan adik-adik.

Menurut Pak Hasan sopan santun hendaklah mulai diajarkan di keluarga sewaktu anak-anak masih kecil. Sehingga setelah besar mereka tidak akan canggung di dalam pergaulan. Misalnya pada waktu keluarga Pak Hasan mendapat tamu, maka tata cara menerima tamu yang baik dan sopan diajarkan.

Tamu yang datang berkunjung ke rumah kita, harus dilayani, baik tamu yang sudah dikenal maupun yang belum. Kalau bertamu kita mengetuk pintu terlebih dahulu, atau memijit (menekan bel) atau mengucapkan salam.

Kepada tamu sebaiknya ditanyakan dari mana dia, dan ingin bertemu dengan siapa. Setelah jelas yang dimaksud tamu tadi dipersilakan masuk dan duduk di ruang tamu. Pada waktu menerima tamu kita harus melihat waktu tamu itu datang, minuman apa yang disajikan misalnya pagi hari kita suguhkan kopi atau teh panas (tidak usah pakai kue). Pada siang hari dapat kita hidangkan minuman dingin misalnya air teh dingin atau air es dan makanan kecil. Walaupun begitu hidangkanlah semua tergantung pada keadaan kita, hidangkan seadanya janganlah mengada-ada. Setelah hidangan ada, kita persilakan tamu kita mencicipinya. Yang penting dalam menerima tamu adalah sikap kita sebagai tuan rumah, gembira terhadap setiap menerima tamu apakah dia orang kaya atau tidak. Untuk lebih jelasnya bila ingin menghidangkan minuman pada tamu, lihat petunjuk di bawah ini.

1. Alat untuk minum pakailah cangkir, sebab cangkir ada pegangannya dan lagi tangan tidak kepanasan.
2. Minum pagi tidak usah pakai kue, cukup air minum saja.
3. Hendaklah disediakan alat cuci tangan dan lapnya, jika kita menghidangkan kue yang basah.

Jika tamu datang menurut perjanjian kita dapat menerima dengan wajar dan berpakaian rapi. Kalau mengadakan pembicaraan harus diperhatikan seperti di bawah ini.

1. Menggunakan kata-kata yang sopan.
2. Berilah kesempatan kepada tamu seluas-luasnya.
3. Tuan rumah jangan memotong pembicaraan.
4. Pembicaraan antara orang tua, anak-anak yang sudah mengerti tidak boleh hadir.

Jika kita sebagai tuan rumah telah berkeluarga hendaklah menghadapi tamu bersama. Kalau tamu kita mau pulang sebaiknya tamu diantar ke pintu. Jadi dalam menerima tamu juga ada sopan santunnya agar supaya tamu tidak merasa tersinggung. Begitu juga Pak Hasan telah mengajarkan kepada anak-anaknya kalau mau pergi kita harus memberitahukan terlebih dahulu (pamit).

Pertanyaan

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar, dan tuliskan pada kertas lain.

1. Tanah halaman rumah Pak Hasan dipergunakan untuk
 - a. apotek hidup.
 - b. kebun bunga.
 - c. gembala ternak.
2. Pak Hasan mempergunakan waktu senggangnya
 - a. tidur-tiduran.
 - b. beternak ayam.
 - c. bermain-main.
3. Manfaat dari mendengar radio oleh Pak Hasan adalah
 - a. hiburan.
 - b. politik.
 - c. menambah pengetahuan.
4. Cara kita menerima tamu hendaklah
 - a. ramah.
 - b. senyum-senyum saja.
 - c. ketawa-tawa.

Jawablah pertanyaan di bawah ini, pada kertas lain.

5. Apa usaha Pak Hasan yang berguna langsung bagi keluarganya ?
6. Menurut Pak Hasan pelajaran sopan santun hendaklah diberikan pada anak-anak kecil di dalam keluarga kita sendiri. Apa sebabnya ?

7. Cobalah terangkan bagaimana sikap kita waktu menerima tamu.

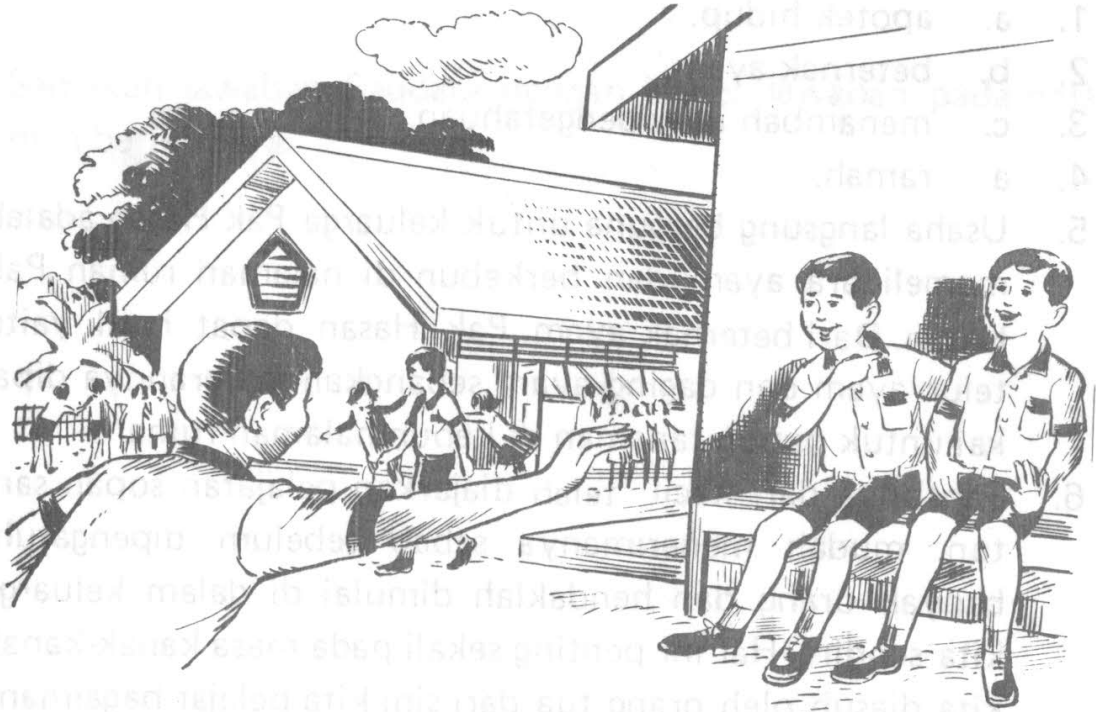
Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

Kunci Jawaban

1. a. apotek hidup.
2. b. beternak ayam.
3. c. menambah ilmu pengetahuan.
4. a. ramah.
5. Usaha langsung berguna untuk keluarga Pak Hasan adalah memelihara ayam dan berkebun di halaman rumah Pak Hasan. Dari beternak ayam Pak Hasan dapat hasil yaitu telur ayam dan daging ayam sedangkan kotorannya dipakai untuk pupuk tanaman di kebun halaman rumah.
6. Sebabnya dari kecil telah diajarkan pelajaran sopan santun, mudah menerimanya sebab sebelum dipengaruhi banyak orang dan hendaklah dimulai di dalam keluarga kita sendiri. Hal ini penting sekali pada masa kanak-kanak kita diasuh oleh orang tua dari sini kita belajar bagaimana sopan santun di dalam kehidupan sehari-hari.
7. Sikap kita waktu menerima tamu adalah pertama-tama kita harus berpakaian rapi, bersih dan sopan. Kita harus ramah, gembira terhadap setiap tamu. Kita tanya kepada tamu dan kita layani baik sampai tamu bertemu dengan yang dicari.

Apabila jawaban Saudara masih ada yang salah, betulkan lebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

Bab II Sopan Santun Dalam Sekolah



Dua anak Pak Hasan telah bersekolah mereka sekolah di S.D. "Suka Damai", hanya Toto yang belum bersekolah karena ia masih kecil.

Ani duduk di kelas tiga sedangkan Susi duduk di kelas dua. Mereka telah menerima pelajaran sopan santun. Tiap pagi sebelum Ani berangkat ke sekolah, ia membantu ibunya di rumah.

Dia mencuci pakaian adik-adiknya, mencuci piring dan mempersiapkan makanan pagi. Setelah pukul 7, Ani dan Susi berangkat ke sekolah, sebelum berangkat, mereka pamit dahulu pada kedua orang tua mereka. Mereka belajar menghormati bapak dan ibu di rumah, dan juga menghormati bapak dan ibu guru di sekolah.

Dalam membuat pelajaran rumah Ani dan kawan-kawannya saling tolong menolong. Maka dengan demikian terjalin hubungan yang akrab.

Pada penerimaan rapor pada kwartal ke III, kedua anak Pak Hasan naik kelas dan mendapat angka baik di sekolahnya. Pak Hasan akan memberi hadiah kepada Ani dan Susi, berupa buku pelajaran dan sepatu. Hadiah akan dibeli Pak Hasan pada minggu berikutnya. Mudah-mudahan hadiah ini dapat memberi sepirit atau dorongan lebih giat untuk belajar, demikian pesan Pak Hasan waktu memberikan hadiah tersebut pada anaknya.

Rudi teman Ani di sekolah telah tiga hari tidak kelihatan masuk sekolah. Hari itu ayah Rudi datang ke sekolah memintakan izin Rudi, ia tidak masuk sekolah karena sakit. Sejak kemarin dan hari ini ia tidak dapat masuk sekolah karena sakit.



Sekarang ia dirawat di rumah sakit umum Kondang Waras. Pada sore harinya anak-anak diajak oleh Bapak dan Ibu Guru untuk membesuk Rudi yang sakit. Orang tua Rudi senang sekali, demikian juga Rudi senang hatinya.

"Pak Guru berkata." Yang penting sekarang bagaimana supaya badan cepat sembuh, soal pelajaran di sekolah jangan dipikirkan dulu. Kawan-kawan Rudi semuanya bersedia membantu, kalau Rudi telah sembuh kelak.

Rudi menjawab dengan ucapan terima kasih, sambil air-matanya berlinang, karena terharu mendengar kebaikan hati teman-temannya. Ani memberikan bingkisan atas nama teman-teman Rudi. Rudi mengucapkan terima kasih pula atas kunjungan teman-teman dan Bapak serta Ibu Guru.

Setelah waktu menengok habis, maka Bapak dan Ibu Guru segera mohon diri, sambil berjabat tangan.

Pertanyaan

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain.

1. Pelajaran sopan santun hendaklah diberikan pada anak-anak :
 - a. waktu masih kecil
 - b. sudah tua
 - c. di sekolah saja
2. Dalam pelajaran sopan santun diajarkan siapa yang pertama-tama yang dihormati di samping orang tua di rumah :
 - a. orang tua
 - b. guru-guru
 - c. kakak-kakak
3. Kalau ada teman yang sakit bagaimana sikap kita :
 - a. mendiamkan saja
 - b. pergi menengoknya
 - c. mengabarkan pada teman-teman lain
4. Kapan waktu yang baik untuk membesuknya ?
 - a. waktu istirahat
 - b. waktu pagi hari
 - c. waktu jam besuk

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain.

5. Anak-anak Pak Hasan dari kecil telah diajarkan sopan santun. Hal ini tercermin dari perbuatan sehari-hari. Coba jelaskan !
6. Coba terangkan secara singkat !

Apa maksudnya Pak Hasan memberikan hadiah kepada anak-anaknya ?

7. Coba pikirkan atau diskusikan dengan temanmu. Untuk apa kita menjenguk teman yang sakit.

8. Diskusikan !

Bagaimana sopan santun dalam menjenguk orang sakit. Apa yang boleh kita lakukan dan apa yang tidak boleh kita lakukan.

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

Kunci Jawaban

1. a. waktu masih kecil
 2. b. guru-guru
 3. b. pergi menengoknya
 4. c. waktu jam besuk
 5. Hal ini tercermin dengan sikap anak-anak Pak Hasan yaitu Ani dan Susi sebelum berangkat ke sekolah membantu ibunya, mencuci pakaian. Menyiapkan makanan pagi buat keluarganya, begitu juga membersihkan rumah. Jadi pekerjaan rumah Pak Hasan telah ada pembagian dengan anak-anaknya. Begitu juga waktu anak-anak akan berangkat sekolah mereka pamit terlebih dahulu.
 6. Guna Pak Hasan memberikan hadiah bagi anak-anaknya adalah untuk menambah giat anak-anaknya belajar. Begitu juga anak-anak diajarkan cara menghormati seseorang.
- 7 + 8 Agar para warga belajar diusahakan menjawab sendiri, dan boleh ditanyakan kepada guru atau pembimbing masing-masing.

Apabila jawaban Saudara masih ada yang salah, betulkan lebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

Bab III Sopan Santun Dalam Masyarakat



Hari itu adalah hari Minggu anak-anak Pak Hasan tidak bersekolah. Pak Hasan mempunyai rencana akan berkunjung ke tempat sahabatnya.

Perjalanan itu harus naik bis memakan waktu 30 menit. Pagi hari mereka sekeluarga berangkat dan kebetulan mendapat tempat duduk paling depan. Keadaan dalam bis penuh sesak dengan penumpang di antara penumpang itu terdapat seorang ibu yang sudah tua tidak kebahagiaan tempat duduk. Ia menggendong anaknya yang masih kecil. Pak Hasan berdiri mempersilakan ibu tersebut duduk menempati tempat duduknya. Memang sewaktu-waktu kita harus menaruh kasihan terhadap seorang yang perlu kita tolong. Lebih-lebih kalau kita jumpai seorang yang sudah tua maka kita harus selalu siap menolong.

Demikian pula dalam kendaraan umum kadang kita harus berkorban. Bila perlu berkorban uang, demi orang yang memerlukan pertolongan.

Bis yang dinaiki Pak Hasan berjalan dengan lajunya sampai lah Pak Hasan pada tempat yang ditujunya itu kampung "Suka Damai". Rumahnya tidak begitu jauh dari jalan raya.

Teman Pak Hasan gembira sekali menerima kedatangan keluarga Pak Hasan yang sudah lama tidak berkunjung. Gelak tawa terdengar dalam ruangan tamu.

Kemudian keluarlah minuman dan makanan kecil. Sebelum dipersilakan untuk minum anak-anak tidak boleh minum, dan makan pesan Pak Hasan kepada anaknya sejak dari rumahnya dan anaknya pun ingat. Baru setelah tuan rumah mempersilakan minum dan makan anak-anak pun baru mau mengambilnya. Dan cara meminum pun tidak sekaligus dihabiskan meskipun haus sekali. Demikian pula makanan yang dimakan, harus sedikit-sedikit jangan sekaligus dihabiskan. Dalam perjamuan pun harus mempunyai sopan santun, walaupun jamuan makan, kita harus metaati peraturan adat ketimuran.

Hari kelihatan sudah sore maka Pak Hasan mengakhiri pertemuan dan mohon diri untuk pulang. Tak lupa Pak Hasan mengundang temannya untuk datang berkunjung ke rumah Pak Hasan. Sampai di rumah, hari sudah sore sekali, sudah waktunya untuk makan sore.

Sudah menjadi kebiasaan keluarga Pak Hasan setiap makan sore anak-anaknya dikumpulkan untuk diajak makan bersama. Sebelum makan mereka mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rejeki yang diterimanya.



Tata Cara Makan

Sebelum makan kita terlebih dahulu harus mencuci tangan. Sebab itu tempat cuci tangan dan lap tangan harus disediakan. Cara makan ini dapat kita bagi dua macam yaitu makan dengan memakai tangan dan makan memakai sendok makan. Cara makan dengan tangan : Kita memegang sendok atau gelas dengan tangan kiri, mengambil makanan juga dengan tangan kiri tangan kanan kita pergunakan untuk menyuap nasi. Kalau kita akan mengakhiri makan untuk mencuci tangan kita harus menunggu orang tua atau orang yang tertua.

Cara makan dengan sendok garpu kita harus duduk lurus di meja dan tangan tidak boleh pada batas siku di atas meja. Tempat cuci tangan dan serbet tangan tetap harus kita sediakan. Sebelum makan dimulai, taruhlah lap tangan pada pangkuan kita. Agar pakaian tidak kotor karena makanan yang terjatuh dipangkuan.



Serbet ini tidak boleh untuk keperluan lain, kecuali untuk mengusap bibir waktu hendak minum. Garpu hendaklah dipegang dengan tangan kiri. Sedangkan sendok dengan tangan kanan. Gelas dan cangkir hendaknya kita pegang dengan tangan kanan juga. Begitu juga kalau kita ingin menambah makanan maka kita pegang sendok dengan tangan kanan.

Waktu makan harus diusahakan agar piring, sendok dan garpu jangan sampai menimbulkan suara yang gaduh.

Setelah kita selesai makan, sendok dan garpu kita telungkupkan sejajar di atas piring. Sopan santun di dalam makan ini kita harus memperhatikan benar.

Yang mula-mula mengambil makanan adalah orang tua dalam hal ini ayah dan ibu. Kalau ada tamu kita persilakan tamu untuk mengambilnya terlebih dahulu. Mengambil makanan hendaklah secukupnya, lebih baik kita menambah dari pada mengambil banyak sekaligus. Sebagai tuan rumah hendaklah mempersilakan tamu kita untuk menambah makannya.

Apabila dalam makanan kita, kita dapati gabah atau batu kecil dapat kita buang baik-baik. Kita ambil lalu kita letakan di pinggir piring. Apabila gabah ini telah sempat terkunyah di mulut janganlah dibuang sembarang tempat. Keluarkanlah dari dalam mulut, lalu kita buang pada tempat sampah yang terdekat dengan tempat kita.

Tempat kita makan, hendaklah kita makan pada tempat kita makan adalah ruang makan. Janganlah makan di depan pintu sambil berdiri dengan sikap yang kurang baik. Apabila kita sedang makan terpaksa bersin atau batuk tutuplah mulut dengan sapu tangan (tangan kiri). Tidak sopan apabila nasi dalam mulut terhambur keluar.

Dalam perjamuan atau makan di keluarga kita tidak boleh banyak berbicara. Berbicaralah seperlunya saja.

Di dalam perjamuan makan, janganlah kita terus mulai makan, meskipun segala hidangan sudah lengkap tersedia. Kita harus sabar menunggu sampai dipersilakan makan oleh pemimpin perjamuan itu.

Tata cara berbicara. Dalam makan kita mengetahui tata caranya begitu juga berbicara, tidaklah mudah hanya begitu keluar suara dari mulut saja. Setiap ucapan harus mengandung maksud dan dapat dimengerti oleh orang lain.

Janganlah berbicara dengan keras atau terlalu lembut, bicaralah dengan jelas dan perlahan-lahan. Tataplah wajah teman yang kita ajak berbicara itu, kita jangan menyela pembicaraan orang. Sewaktu orang yang lebih tua sedang berbicara, hendaklah yang muda diam dan mendengarkan dengan penuh perhatian. Kepada ayah dan ibu kita harus menghormati.



Pendapat orang lain kita harus menghargai sekalipun pendapat itu kurang kita setuju. Untuk menolaknya kita dapat mempergunakan kata-kata halus, sehingga tidak menyinggung perasaan orang tersebut. Menyindir-nyindir dalam berbicara tidak dibenarkan dalam tata cara pembicaraan. Janganlah membicarakan hal-hal yang rahasia di depan orang banyak, misalnya kita berbicara berbisik. Hal ini akan menyinggung perasaan orang lain dan ini tidak sesuai dengan adat ketimuran. Kalau yang kita ajak bicara itu bisu atau tuli, ini perlu kita menggunakan isyarat sesuai dengan isi pembicaraan kita. Begitu juga kita berbicara dengan orang lain dalam hal ini bangsa lain, kita harus memperlihatkan sopan santun sesuai dengan adat ketimuran. Janganlah sembarang berbicara saja sebab orang dapat menilai kepribadian kita dari cara kita berbicara ini. Jika kita terpaksa bersin atau batuk, sebaiknya mulut kita tutup dengan sapu tangan. Apabila kita mendengar perkataan orang lain yang menusuk hati kita, sebaiknya kita tetap tenang dan sabar.



Jangan sekali-kali terus membalas dengan kata-kata keras. Apabila dalam perjalanan berjumpa dengan satu keluarga atau serombongan kenalan-kenalan, kita sebaiknya menegur yang tertua di antara mereka itu. Hidup di dalam masyarakat selalu ada pergantian suasana antara pertemuan, dan perpisahan. Dalam pertemuan diawali dengan perkenalan.

Apabila suatu saat kita pindah rumah, kita sebagai pendatang baru, terlebih dahulu datang ke tempat orang yang dianggap tua. Misalnya kepada kepala desa, Bapak RT dan RW dan pada orang yang dituakan di tempat itu. Kedatangan kita ini sebaiknya diberitahukan terlebih dahulu baik dengan surat atau dengan lisan. Sebagai pendatang baru harus segera menyelesaikan surat-surat pindah dan melapor pada RT setempat. Seandainya yang kita kunjungi tidak ada di tempat, sebaiknya kita meninggalkan sedikit surat atau kesan. Ini untuk orang yang kita datangi tidak berpikir lagi siapa tamu yang datang.

Sebelum kita meninggalkan rumah tempat kita bertamu, kita mengucapkan terima kasih. Lalu mengundang mereka datang ke tempat kita. Demikian pula yang dilakukan keluarga Pak Hasan, apabila di kampungnya ada pendatang baru. Pak Hasan selalu memperkenalkan diri sehingga terjadi hubungan yang baik antara tetangga satu dengan tetangga yang lainnya. Dalam hidup bertetangga keluarga Pak Hasan dan keluarga yang baru itu kelihatan akrab sekali. Semua pekerjaan dikerjakan dengan bersama-sama (gotong royong). Begitu juga dalam waktu libur keluarga Pak Hasan dan tetangga baru itu mengadakan darmawisata ke kota secara bersama. Di kota adalah tempat keramaian, kesibukan, keindahan begitu juga tempat pelesiran (jalan-jalan). Di sepanjang jalan raya dapat kita jumpai gedung-gedung bertingkat dan toko-toko yang besar-besar. Begitu juga hotel-hotel besar banyak terlihat sangatlah indah. Kendaraan mondar-mandir hilir mudik setiap hari baik siang maupun malam hari, tidak henti-hentinya. Pendek kata, kota adalah tempat perbelanjaan dan tempat hiburan.

Pak Hasan dan keluarga baru di kota naik bus dan berjalan kaki, di tempat pejalan kaki, sambil menikmati suasana kota yang ramai. Begitu juga tempat dan tanda lalu lintas telah ada petunjuknya, rambu-rambu lalu lintas buat pemakai jalan. Sambil jalan-jalan itu Pak Hasan menerangkan tentang peraturan lalu lintas itu. Kalau masyarakat tidak mau mematuhi peraturan dan petunjuk yang ada di jalan itu pasti kecelakaan akan banyak terjadi. Oleh karena kita harus mematuhi dan melaksanakan peraturan lalu lintas yang telah ada.

Setiap pengendara baik yang beroda dua atau empat harus mempunyai SIM (Surat Izin Mengemudi). Kalau tidak mempunyai SIM, dia bisa ditangkap Polisi. Untuk mendapatkan SIM ini harus memeriksa kesehatan pada dokter yang khusus telah ditunjuk untuk ini. Sebelum ujian pengambilan SIM kita harus latihan yang diawasi oleh Polisi.

Baru Sesudah itu ada izin untuk mengikuti ujian teori kalau lulus ujian teori baru boleh ikut ujian praktek. Kalau ujian praktek lulus barulah mendapat SIM sementara, ini berlaku tiga bulan. Tempat penyeberangan untuk orang-orang pejalan kaki sekarang telah disediakan jembatan penyeberangan. Ini gunanya untuk mengurangi terjadinya kecelakaan lalu lintas. Begitu juga di jalan raya telah ada petunjuk yaitu ada jalur cepat dan ada jalur lambat. Jalur lambat untuk bis kota dan kendaraan beroda dua. Sedangkan kendaraan jarak jauh, biasa dipakai jalur cepat dan kendaraan tidak dapat berhenti dengan tiba-tiba.

Pertanyaan

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar, dan tuliskan pada kertas lain.

1. Bagaimana duduk yang baik di dalam kendaraan ?
 - a. jangan mengambil tempat duduk yang lebih
 - b. jangan meletakkan kaki di tempat duduk orang lain.
 - c. acuh saja dengan orang di samping kita
2. Bagaimana sikap kita kalau duduk dalam bis ada orang tua yang berdiri tidak kebagian tempat duduk.
 - a. membiarkan saja
 - b. mencarikan tempat duduk
 - c. memberikan tempat duduk sendiri
3. Sebelum masuk ke dalam rumah tamu harus
 - a. mengetuk pintu
 - b. membuka pintu
 - c. berdiri saja di depan pintu
4. Kalau ada hidangan dalam waktu kita bertamu, kapan kita mulai memakannya ?
 - a. langsung kita makan
 - b. menunggu tuan rumah menyilakan dulu
 - c. tidak mau memakannya
5. Apa guna makan bagi tubuh ?
 - a. untuk cantik
 - b. untuk kesehatan
 - c. untuk putih

6. Berapa kali kita makan sehari sebaik-baiknya ?
 - a. 10 kali
 - b. 3 kali
 - c. tidak tentu
7. Bagaimana usaha kita kalau kita baru pindah rumah ?
 - a. langsung lapor pada RT setempat
 - b. diam-diam saja
 - c. ditanya lebih dahulu

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain.

8. Mengapa Pak Hasan kalau makan sore selalu makan bersama. Coba jelaskan !
9. Coba jelaskan bagaimana kita makan pakai sendok di meja makan, dan bagaimana cara makan dengan tangan !
10. Coba jelaskan kalau kita ingin berbicara kepada seseorang yang bisu atau tuli, bagaimana cara kita berbicara.

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

Kunci Jawaban

1. a. jangan mengambil tempat duduk yang lebih
2. c. memberikan tempat duduk sendiri
3. a. mengetuk pintu
4. b. menunggu tuan rumah menyilakan makannya
5. b. untuk kesehatan
6. b. tiga kali
7. a. langsung lapor pada RT setempat
8. Kebiasaan Pak Hasan dalam makan bersama karena ingin mengajarkan kepada anak-anaknya agar berdoa terlebih dahulu atas rahmat dan karunia yang diterimanya. Mudah-mudahan dalam waktu yang akan datang dapat rejeki akan lebih banyak lagi.
9. Cara makan pakai sendok dan duduk di meja makan adalah yang perlu kita sediakan terlebih dahulu adalah sendok makan dan garpu, piring makan dan gelas minum. Tangan kanan memegang sendok, sedangkan tangan kiri memegang garpu, cangkir atau gelas diwaktu minum hendaklah dipegang dengan tangan kanan. Begitu juga kalau mau menambah nasi atau sayur kita pegang sendok dengan tangan kanan. Cara makan dengan tangan, sebelum makan tangan harus dicuci dan dilap dengan lap bersih. Sebab itu sediakan tempat cuci tangan dan lapnya. Memegang gelas dan memegang yang lain dengan tangan kiri. Mencuci tangan diakhir makan harus menunggu orang yang lebih tua.
10. Kita hendaklah memberikan kode atau tawa kepada lawan kita berbicara agar dapat mereka mengerti apa yang kita katakan. Tanda/kode itu hendaklah mudah dimengerti, janganlah terlalu berbelit-belit, aturlah sebaiknya.

Rangkuman

Suksesnya pergaulan kita sehari-hari di dalam masyarakat luas tergantung kepada sopan santun/tatakrama yang ada dalam diri kita sendiri. Oleh karena itu pelajaran sopan santun ini harus telah ditanamkan atau diajarkan dari anak-anak masih kecil dan di lingkungan keluarga sendiri.

Sedangkan sopan santun itu sendiri sangatlah banyak macamnya, tetapi untuk membahas di dalam buku ini tidaklah mungkin cukup karena terbatasnya bahan. Maka dari itu buku ini menyajikan pelajaran sopan santun yang penting saja untuk pergaulan kita sehari-hari dalam masyarakat. Misalnya untuk sukses dalam pergaulan sopan santun kita terhadap orang tua, kakak, adik serta terhadap tetangga kita. Bagaimana cara menerima tamu, cara bertamu ke tempat orang lain. Begitu juga makan di tempat pesta tetapi ini berdasarkan pada cara makan di dalam keluarga kita juga. Dalam cara kita berbicara harus ada sopan santunnya supaya kita dapat bergaul dengan baik. Setelah sopan santun dalam keluarga kita jalankan dengan baik dan teratur di dalam masyarakat luas kita tidak akan canggung lagi.

Dasar pergaulan di masyarakat luas, berdasarkan pada pergaulan dalam keluarga. Hal ini dapat kita benarkan, dengan kejadian di lingkungan kita sehari-hari kalau keluarga itu telah pecah maka anak-anak mereka di dalam masyarakat selalu tidak dapat menyesuaikan diri atau kita sering dengar banyak terjadi kenakalan remaja.

Mudah-mudahan buku sopan santun yang sangat sederhana ini dapat berguna dan membantu orang tua serta pendidik dalam mendidik anak-anak mereka.

Tindak Lanjut

1. Untuk mendapatkan pengetahuan-pengetahuan selanjutnya hendaklah Saudara membaca buku-buku dalam perpustakaan yang berhubungan dengan sopan santun ini.
2. Membaca buku Paket A.
 - A32 Keluarga dan Masyarakat
 - A33 Membina Tunas Bangsa
 - A35 Memelihara dan Merawat Badan
 - A53 Menghias Rumah
 - A90 Kebersihan dan Keindahan Lingkungan
 - A99 Sopan Santun Lalu Lintas
3. Segala petunjuk dalam buku ini hendaklah dapat dilaksanakan bagi semua anggota masyarakat dan mereka yang berkepentingan (orang tua, para pendidik).

Kata-kata Inti

aturan	lampu	penduduk
bel	makan bersama	pendatang
bingkisan	mengetuk	pendapat
berkunjung	menjamu	perjalanan
hormat	minuman	POLANTAS
haus	mohon diri	sopan santun
hijau	mengakhiri	siaran
izin	membeli	sendok
kelompok pendengar	menghormat	suka damai
kendaraan	maksud	SIM
kampung	nasi	tangan
kedatangan	naik	tenang
kondang waras	pedesaan	tamu
kuning	piring	tua
kecelakaan	pembicaraan	toleransi
layani	pulang	dorongan
lekas sembuh	perkenalan	senggang